

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan Interim/
Interim Financial Statements

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024
*March 31, 2025 and December 31, 2024 and
for Three-month period ended March 31, 2025 and 2024*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THREE-MONTH PERIODE THEN END**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-81	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2024 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025
DAN 2024
(Tidak Diaudit)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Maret 2025.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi

DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS OF
AS OF MARCH 31, 2025 (Unaudited) AND DECEMBER 31,
2024 (Audited) AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(Unaudited)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
We, the undersigned:

- : Sugeng Mulyadi
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru
: Cilincing, Jakarta Utara 14110
: Jl. Haluan No. 302
: RT.005/ RW.001 Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta Utara
: 021-43932251
: Direktur Utama/President Director
- : Wing Megantoro
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru
: Cilincing, Jakarta Utara 14110
: Jl. Guntur Raya B-2/12 RT.007/RW.019 Kayuringin
: Jaya, Bekasi Selatan
: 021-43932251
: Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan
: Manajemen Risiko/ Finance, Human Resources &
: Risk Management Director

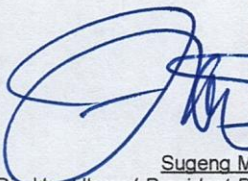
declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") financial statements March 31, 2025.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been made truthfully.

For and on behalf of directors

Jakarta, 28 April/ April 28, 2025



F0A26AKX822571875
Sugeng Mulyadi
Direktur Utama/ President Director
Wing Megantoro
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan
Manajemen Risiko/ Finance, Human Resources and Risk
Management Director



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 31 Maret
2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	31 Maret / March 31 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	881.610.346	4,24a,25,26	810.397.210	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5,25,26		Trade receivables - net
Pihak ketiga	71.155.931		79.921.135	Third parties
Pihak berelasi	263.119	24b	287.900	Related parties
Beban dibayar di muka	1.559.901		248.602	Prepaid expenses
Uang muka	3.192.722	6	1.426.726	Advances
Aset kontrak		7,25,26		Contract assets
Pihak ketiga	1.513.523		4.563.725	Third parties
Pihak berelasi	7.204.873	24c	4.590.265	Related parties
Pajak dibayar dimuka	7.789.321	14a	-	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	974.289.736		901.435.563	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	343.615.012	8	348.650.706	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2.875.970	9	3.224.301	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	516.178.612	10	536.361.278	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	59.868.317	14e	57.911.494	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.154.996	24d,25,26	3.154.996	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	925.692.907		949.302.775	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.899.982.643		1.850.738.338	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 31 Maret
2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	31 Maret / March 31 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11,25,26		Trade payables
Pihak ketiga	4.401.771		6.688.005	Third parties
Pihak berelasi	29.695.070	24e	40.615.547	Related parties
Utang lain-lain		12,25,26		Other payables
Pihak ketiga	2.236.499		1.450.149	Third parties
Pihak berelasi	2.560.893	24f	4.037.966	Related parties
Beban akrual	68.864.649	15,25,26	65.690.863	Accrued expenses
Utang pajak	26.559.537	14b	20.337.635	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya		13,25,26		Other current liabilities
Pihak ketiga	4.922.360		4.728.244	Third parties
Pihak berelasi	928.936	24g	1.305.051	Related parties
Bagian lancar atas liabilitas sewa	43.175.674	10,25,26	40.418.552	Current portion of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	183.345.389		185.272.012	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	388.237.935	10,25,26	388.237.935	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	388.237.935		388.237.935	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	571.583.324		573.509.947	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (nilai penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized capital -
5.000.000.000 Saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
1.818.384.820 saham	181.838.482	16	181.838.482	1,818,384,820 shares
Tambahan modal disetor	749.460.284	17	749.460.284	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	10.000.000	18	10.000.000	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	387.100.553		335.929.625	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.328.399.319		1.277.228.391	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.899.982.643		1.850.738.338	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31
Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-month period ended March 31, 2025
and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan operasi	203.271.873	19,24h	175.637.819	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(125.521.066)	20,24i	(104.878.630)	Cost of revenues
LABA BRUTO	77.750.807		70.759.189	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(16.765.148)	21	(21.387.336)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	448	22	13.980	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.685.734)	22	(4.432.411)	Other operating expenses
LABA USAHA	58.300.373		44.953.422	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	13.558.606	23	9.374.023	Finance income
Beban keuangan	(8.266.621)	23	(7.731.528)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	63.592.358		46.595.917	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Kini	(14.378.253)	14d	(10.387.980)	Current
Tangguhan	1.956.823	14d,14e	2.179.860	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	51.170.928		38.387.797	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51.170.928		38.387.797	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	28,14		21,11	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For Three-month period ended March 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan umum/ General reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		181.838.482	749.460.284	8.000.000	283.568.088	1.222.866.854	Balance as of January 1, 2024
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	38.387.797	38.387.797	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024		181.838.482	749.460.284	8.000.000	321.955.885	1.261.254.651	Balance as of March 31, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		181.838.482	749.460.284	10.000.000	335.929.625	1.277.228.391	Balance as of January 1, 2025
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	51.170.928	51.170.928	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025		181.838.482	749.460.284	10.000.000	387.100.553	1.328.399.319	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31
Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For Three-month period ended March 31, 2025
and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED))

		Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	211.073.951			167.404.091	Cash receipts from customers
Pembayaran kerjasama mitra usaha	-			-	Payments to partnerships
Pembayaran pemasok, utilitas dan lainnya	(89.099.551)			(55.542.095)	Payments to suppliers, utilities and others
Pembayaran kepada karyawan	(12.855.913)			(12.436.559)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(33.994.888)			(25.748.033)	Payments for income taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	9.896.990			7.960.344	Proceeds from finance income
KAS NETO DIPEROLEH DARI					NET CASH PROVIDED FROM
AKTIVITAS OPERASI	85.020.589			81.637.748	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran atas perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	(2.187.619)			(12.130.723)	Payments for acquisition of fixed assets and intangible assets
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK	(2.187.619)			(12.130.723)	NET CASH USED IN
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	18		(38.952.402)	Payments for dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(11.619.834)	10, 29		-	Payments for lease liabilities
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK	(11.619.834)			(38.952.402)	NET CASH USED IN
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO					NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	71.213.136			30.554.623	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS					CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	810.397.210	4		669.939.543	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS					CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	881.610.346	4		700.494.166	AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 Juli 2023, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0149824.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi stevedoring, cargodoring, serta receiving/delivery atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") was established based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 45 dated July 18, 2023 of Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0149824.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting seaport service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), waterway locking operations and others, navigation, shipping and berthing activities, mooring services, and pilotage services.

The Company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include stevedoring, cargodoring, and receiving/delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources, especially in relation to sea port service business, namely as follows:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelindo Multi Terminal (Catatan 16).

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- To provide and/or serve dock services for mooring;
- To provide and/or serve refueling and clean water service;
- To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;
- To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;
- To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;
- To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;
- To provide and/or serve loading and unloading services of goods;
- To provide and/or serve products distribution and consolidation center.

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above the Company can carry out supporting business activities by providing and/or tug service of vessel.

As of December 31, 2024 and 2023, The Company's parent is PT Pelindo Multi Terminal (Note 16).

The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Drajat Sulistyio
 Abdur Rahim Hasan
 LM. Arya Bima Yudiantara

Direksi
 Direktur Utama
 Plt. Direktur Komersial
 dan Pengembangan Bisnis
 Direktur Operasi dan Teknik
 Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia,
 dan Manajemen Risiko

Sugeng Mulyadi
 Sugeng Mulyadi
 Bagus Dwipoyono
 Wing Megantoro

31 Desember 2024
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Drajat Sulistyio
 Abdur Rahim Hasan
 LM. Arya Bima Yudiantara

Direksi
 Direktur Utama
 Plt. Direktur Komersial
 dan Pengembangan Bisnis
 Direktur Operasi dan Teknik
 Direktur Keuangan
 dan Sumber Daya Manusia

Sugeng Mulyadi
 Sugeng Mulyadi
 Bagus Dwipoyono
 Wing Megantoro

Susunan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee
 Ketua/Head
 Anggota/Member
 Anggota/Member

**Komite Manajemen Risiko/
 Risk Management Committee**
 Ketua/Head
 Anggota/Member
 Anggota/Member

**Komite Nominasi dan Remunerasi/
 Nomination and Remuneration Committee**
 Ketua/Head
 Anggota/Member
 Anggota/Member

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares of capital

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

c. Key management and employees

The composition of the Company's key management which consists of The Board of Commissioners and The Board of Directors are as follow:

March 31, 2025
Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Act. Director of Commercial
 and Business Development
 Director of Operation and Engineering
 Director of Finance, Human Resources,
 and Risk Management

December 31, 2024
Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Act. Director of Commercial
 and Business Development
 Director of Operation and Engineering
 Director of Finance
 and Human Resources

The composition of the Company's Committees are as follow:

**31 Maret 2025/
 March 31, 2025**

Abdur Rahim Hasan
 Kurniawan Eko Saputro
 Noval Ali Abbas

LM. Arya Bima Yudiantara
 Nurkholis Lukman

Abdur Rahim Hasan
 LM. Arya Bima Yudiantara
 Ahmad Alyani Addarain

**31 Desember 2024/
 December 31, 2024**

Abdur Rahim Hasan
 Kurniawan Eko Saputro
 Noval Ali Abbas

LM. Arya Bima Yudiantara
 Nurkholis Lukman

Abdur Rahim Hasan
 LM. Arya Bima Yudiantara
 Ahmad Alyani Addarain

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan masing-masing memiliki 80 dan 78 orang karyawan (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan (Catatan 27d).

d. Perizinan

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- 1) Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-9644/KPU.01/2017 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2019.

Penetapan tersebut diperpanjang melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-161/KPU.01/2020 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2024.

Pada April 2022, terdapat perubahan perizinan KEP-161/KPU.01/2020 Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan menjadi KEP-1599/KPU.01/2022 dikarenakan adanya perubahan ukuran tempat penimbunan. Perizinan ini berlaku hingga 14 November 2024.

Pada 12 November 2024, terdapat perpanjangan perizinan Nomor 1262/KM.4/KPU.1/2024 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2027.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and employees (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, The Company has 80 and 78 employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo to the Company (Note 27d).

d. Permits

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- 1) The Minister of Finance Decree No. KEP-9644/KPU.01/2017 regarding Extension of the Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2019.

Those stipulation extended through the Minister of Finance Decree No. KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Extension of Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2024.

In April 2022, there was a change in permits from KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company to KEP-1599/KPU.01/2022 due to a change in the size of stacking yard. This license is valid until November 14, 2024.

On November 12, 2024, an extension of Permit No. 1262/KM.4/KPU.1/2024 was issued regarding the extension of the Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 on the Designation of Staging Areas at Seaports as Temporary Storage Locations in the Name of the Company. This designation is valid until November 14, 2027.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 tanggal 31 Mei 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 002-0185-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (ISPS Code) berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan Perusahaan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (ISPS Code) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:

- Kapal barang lainnya;
- Informasi lainnya yang relevan: domestik dan internasional;

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2023. Perizinan tersebut diperbaharui pada tanggal 26 April 2023 dengan Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. AL.803/2/6/SoCPF/DL/2023 yang berlaku sampai dengan 24 Mei 2028.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

- 2) Operational License for Stevedoring Company No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 dated May 31, 2018 from the Investment and Integrated Services Office of the one door Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta. The license is valid from the date of issuance and for as long as the Company operates. The license can be evaluated and revoked if the license holder commits criminal offences related to its operation.
- 3) Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation.

The statement certifies that the Company's port facilities have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (ISPS Code) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:

- Other cargo services;
- Other relevant information: domestic and international;

The Statement of Compliance was issued on May 24, 2018 and valid until May 25, 2023. The permit was renewed on April 26, 2023 with the Port Facility Security Compliance Statement No. AL.803/2/6/SoCPF/DL/2023, which will be valid until May 24, 2028.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 4) Nomor Induk Berusaha 8120212041457 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama Pemerintah Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, jucto Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Dalam lampirannya, izin usaha yang terverifikasi dan telah terbit adalah Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut sebagai Kegiatan Usaha Utama dengan Kode KBLI 52221, Pergudangan dan Penyimpanan dengan Kode KBLI 52101 sebagai Kegiatan Usaha Pendukung dan Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) dengan Kode KBLI 52240 sebagai Kegiatan Usaha Pendukung.

Nomor Induk Berusaha berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah memenuhi komitmen, dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Izin Usaha tersebut diterbitkan pada tanggal 15 Oktober 2018, dengan perubahan kedua pada tanggal 14 Juli 2022.

- 5) Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Izin Usaha Bongkar Muat dari Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya. Surat tersebut diterbitkan sebagai pembaharuan informasi Perusahaan dari Surat Izin Usaha sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

- 4) Business Identity Number 8120212041457 issued by the OSS Institute on behalf of the Indonesian Government based on the provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 Article 19 paragraph (2) and Article 32 regarding Integrated Business Licensing Services Electronically, in conjunction with Regulation Number 6 Year 2023 concerning the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 concerning Job Creation into Law. In its appendix, the business licenses that have been verified and issued are Sea Port Service Activities as the Main Business Activity with KBLI code 52221, Warehousing and Storage with KBLI code 52101 as Supporting Business Activity and Cargo Handling (Loading Unloading of Goods) with KBLI code 52240 as Supporting Business Activity.

The Business Identity Number is valid throughout the territory of the Republic of Indonesia, has fulfilled commitments, and is effective as long as the Business Operator carries out its business and/or activities in accordance with the provisions of the Legislation Regulations. The Business License was issued on October 15, 2018, with the second amendment on July 14, 2022.

- 5) On February 20, 2020, the Company obtained the Stevedoring Operating License from the Investment Management Unit and One-Stop Integrated Service of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. This letter is valid from the date of issuance and is valid for as long as the Company is still operating. This letter can be reviewed and revoked if the license holder commits a criminal offense related to its operation. The letter was issued as a renewal of Company information from the previous Business License.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 6) Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0221.000010. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2022. Surat ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir melalui Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0125.000089 tanggal 25 Januari 2025. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2026.

e. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik, Jawa Timur/East Java	Terminal kendaraan/Car terminal	2015	45,00%	

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total aset	3.346.424	3.234.432
Total liabilitas	136.691	135.534
Total ekuitas	3.209.733	3.098.898
Pendapatan	302.173	1.221.738
Laba (rugi) usaha	107.113	(59.048)
Total laba (rugi) komprehensif	110.836	(5.061)

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

- 6) On February 14, 2021, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0221.000010. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 14, 2022. This letter has been several times amended, the latest through Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0125.000089 dated January 25, 2025. This registration of notification for conducting business activities is valid until January 25, 2026.

e. Joint operation

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
		Maret 31, 2025
		December 31, 2024

The summary of MKO MTKI's financial information as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total aset	3.346.424	3.234.432
Total liabilitas	136.691	135.534
Total ekuitas	3.209.733	3.098.898
Pendapatan	302.173	1.221.738
Laba (rugi) usaha	107.113	(59.048)
Total laba (rugi) komprehensif	110.836	(5.061)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 28 April 2025 Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on April 28, 2025. The Company's Board of Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI")) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2023, the Company has no monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

d. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24 to the financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents were not used as collateral and unrestricted.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, dan uang jaminan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, and guarantee deposits.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a '*pass-through*' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. In such cases, the Company also recognizes an associated liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still retained by the Company.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak dan piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract asset and trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 365 hari dari tanggal jatuh tempo.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 365 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas jangka pendek lainnya - utang dividen dan uang titipan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities - dividend payables and deposits received.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

The Company has not designated any financial liability measured as FVTPL.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or the loss of an active market for the financial asset due to financial difficulties.
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

h. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan fasilitas pelabuhan
 Instalasi fasilitas pelabuhan
 Alat-alat fasilitas pelabuhan
 Jalan dan bangunan
 Peralatan
 Emplasemen
 Kendaraan

10-30
 4-10
 5-10
 10-25
 4-5
 3-25
 5

Port facilities buildings
 Port facilities installation
 Port facilities equipments
 Road and building
 Equipment
 Emplacement
 Vehicles

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

i. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengaturan bersama

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual dalam perjanjian
- Fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Joint arrangements

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Company accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

k. Impairment of non-financial assets

At each end of reporting date, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2024.

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan pendapatan sewa atas penyewaan ruang kantor sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The Company present the final tax expense arising from finance income and rent income from rent of the office room as part of other operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - The contract has commercial substance; and*
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract assets is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset dasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya.

Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Pada saat penyelesaian jasa pelayanan kapal serta jasa pengangkutan dan lainnya dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2f Instrumen keuangan – pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Lease (continued)

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Revenue from Contracts with Customers

Contract balances

Contract assets

Contract assets represents receivables from customers for services that have been completed by the Company but have not yet been billed (unbilled receivables). Upon completion of the ship services and freight and other services and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2f Financial instruments – initial recognition and subsequent measurement.

r. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

*Amendemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran*

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

Amendment PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption because the Company does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar Rp28,14 (nilai penuh) dan Rp21,11 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

t. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasikan, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. This amendment also modifies the provisions in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that alter the timing or amount of contractual cash flows.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting Rp28.14 (full amount) and Rp21.11 (full amount) shares as of March 31, 2025 and 2024 respectively.

t. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

u. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Current and non-current classification (continued)

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp1.222.408 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.063.283. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2025 was Rp1,222,408 and as of December 31, 2024 was Rp12,063,283. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap selama periode pelaporan.

Beban pajak kini

Perusahaan mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the reporting period.

Current tax expense

The Company recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp106.738.924 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp115.528.909. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 14.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 14e.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2025 was Rp106,738,924 as of December 31, 2024 was Rp115,528,909. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 14.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 14e.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	12.050	11.797
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 24a)		
Rupiah	31.598.296	35.385.413
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 24a)		
Rupiah	850.000.000	775.000.000
Total	881.610.346	810.397.210

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	6,62% - 7,10%	6,00% - 7,00%

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Related parties (Note 24a)
Rupiah
Time deposits
Related parties (Note 24a)
Rupiah
Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

Rupiah	6,00% - 7,00%	Rupiah
--------	---------------	--------

Cash and cash equivalents were not used as collateral at the reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan umur piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	-	6.089.409
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	60.356.297	54.415.521
31 - 60 hari	11.993.925	11.001.472
61 - 90 hari	2.793.944	5.764.327
91 - 180 hari	1.113.012	4.499.212
Lebih dari 180 hari	30.481.745	33.758.968
Total	106.738.924	115.528.909
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(35.319.874)	(35.319.874)
Neto	71.419.050	80.209.035

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on age

The aging analysis of trade from the date of invoice issuance are as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
More than 180 days

Total
Less:
Allowance for impairment
Net

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	106.475.805	115.241.009
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(35.319.874)	(35.319.874)
Pihak ketiga - neto	71.155.931	79.921.135
Pihak berelasi (Catatan 24b)	263.119	287.900
Total piutang usaha - neto	71.419.050	80.209.035

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	106.738.924	115.528.909
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(35.319.874)	(35.319.874)
Neto	71.419.050	80.209.035

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	35.319.874	35.047.899
Penambahan tahun berjalan	-	271.975
Total	35.319.874	35.319.874

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on customer

Third parties
Less:
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 24b)
Total trade receivable - net

c. Based on currency

Rupiah
Less:
Allowance for impairment
Net

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Total

Based on management's evaluation regarding the collectability of each receivable account on March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover possible expected credit losses that may arise from uncollectability of trade receivables.

As of March 31, 2025, there is no trade receivables used as collateral.

6. ADVANCES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company.

7. ASET KONTRAK

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	1.513.523	4.563.725
Pihak berelasi (Catatan 24c)	7.204.873	4.590.265
Total	8.718.396	9.153.990

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 - 30 hari	3.956.535	9.153.990
31 - 60 hari	4.761.861	-
Total	8.718.396	9.153.990

8. ASET TETAP

7. CONTRACT ASSETS

December 2024/ December 31, 2024	
4,563.725	Third parties
4,590.265	Related parties (Note 24c)
9,153.990	Total

September 2024/ September 30, 2024	
9.153.990	1 - 30 days
-	31 - 60 days
9.153.990	Total

8. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Year ended March 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	252.712.216	-	-	-	252.712.216	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	44.306.955	-	-	-	44.306.955	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	158.687.952	-	-	-	158.687.952	Road and building
Peralatan	15.616.746	-	-	-	15.616.746	Equipment
Emplasemen	22.348.526	-	-	-	22.348.526	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	5.311.521	1.637.090	-	-	6.948.610	Construction in progress
Subtotal	523.884.129	1.637.090	-	-	525.521.219	Sub-total
<u>Operasi bersama</u>					<u>Joint operation</u>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	535.864.976	1.637.090	-	-	537.502.066	Total cost
Dikurangi:					Less:	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	61.298.043	2.695.424	-	-	63.993.467	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	34.097.910	922.112	-	-	35.020.022	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	19.152.184	235.400	-	-	19.387.584	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	40.836.307	1.783.890	-	-	42.620.197	Road and building
Peralatan	13.490.887	211.971	-	-	13.702.858	Equipment
Emplasemen	10.978.035	726.369	-	-	11.704.404	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	181.576.407	6.575.166	-	-	188.151.573	Sub-total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Maret 2025: (lanjutan)

Movements in March 31, 2025: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Year ended March 31, 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Dikurangi: (lanjutan)						Less: (continued)
Akumulasi penyusutan (lanjutan)						Accumulated depreciation (continued)
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.403.862	38.995	-	-	1.442.857	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	551.734	14.223	-	-	565.957	Road and building
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105	Equipment
Emplasemen	1.598.367	44.400	-	-	1.642.767	Emplacement
Subtotal	5.637.863	97.618	-	-	5.735.481	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	187.214.270	6.672.784	-	-	193.887.054	Total accumulated depreciation
Nilai buku	348.650.706				343.615.012	Net book value

Mutasi 31 Desember 2024:

Movements in December 31, 2024:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	234.793.134	-	-	17.919.082	252.712.216	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	41.324.491	-	-	2.982.464	44.306.955	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	150.856.163	-	-	7.831.789	158.687.952	Road and building
Peralatan	14.868.416	-	-	748.330	15.616.746	Equipment
Emplasemen	16.575.694	-	-	5.772.832	22.348.526	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	24.968.761	16.661.876	(1.064.619)	(35.254.497)	5.311.521	Construction in progress
Subtotal	508.286.872	16.661.876	(1.064.619)	-	523.884.129	Sub-total
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	520.267.719	16.661.876	(1.064.619)	-	535.864.976	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	50.817.896	10.480.147	-	-	61.298.043	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	30.444.466	3.653.444	-	-	34.097.910	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	18.210.582	941.602	-	-	19.152.184	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	33.700.750	7.135.557	-	-	40.836.307	Road and building
Peralatan	12.324.967	1.165.920	-	-	13.490.887	Equipment
Emplasemen	8.442.476	2.535.559	-	-	10.978.035	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	155.664.178	25.912.229	-	-	181.576.407	Sub-total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi 31 Desember 2024: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Dikurangi: (lanjutan)					
Akumulasi penyusutan (lanjutan)					
Operasi bersama					
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.247.877	155.985	-	1.403.862	
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	148.820	
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	429.975	
Jalan dan bangunan	494.840	56.894	-	551.734	
Peralatan	1.505.105	-	-	1.505.105	
Emplasemen	1.420.771	177.596	-	1.598.367	
Subtotal	5.247.388	390.475	-	5.637.863	
Total akumulasi penyusutan	160.911.566	26.302.704	-	187.214.270	
Nilai buku	359.356.153			348.650.706	

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 27c).

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan reklasifikasi aset dalam pembangunan menjadi aset tetap sebesar Rp35.254.497.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Maret /March 31, 2025			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	23.70%	5.311.520	Desember/December 2026
Emplasemen	46.41%	1.637.090	Juli/July 2025
		6.948.610	
31 Desember/December 31, 2024			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	23.70%	5.311.521	Desember/December 2026
		5.311.521	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan atas bangunan fasilitas pelabuhan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat *multi-years*.

8. FIXED ASSETS (continued)

Movements in December 31, 2024: (continued)

Less: (continued)	
Accumulated depreciation (continued)	
Joint operation	
Port facilities buildings	
Port facilities installation	
Port facilities equipments	
Road and building	
Equipment	
Emplacement	
Sub-total	
Total accumulated depreciation	
Net book value	

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on a contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 27c).

Reclassifications as of December 31, 2024 were the reclassifications of construction in progress into fixed assets amounted Rp35,254,497.

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret /March 31, 2025			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	23.70%	5.311.520	Desember/December 2026
Emplasemen	46.41%	1.637.090	Juli/July 2025
		6.948.610	
31 Desember/December 31, 2024			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	23.70%	5.311.521	Desember/December 2026
		5.311.521	

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, assets under construction for port facilities building equipment owned by the Company are *multi-years construction of fixed assets*.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Ramayana Tbk melalui asuransi bersama PT Pelindo Multi Terminal Group yang melingkupi aset di wilayah kerja kantor pusat, cabang dan anak perusahaan PT Pelindo Multi Terminal. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	26.435.122
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	420.328
Total	26.855.450

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

9. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi 31 Maret 2025

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Year ended March 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520
Piranti lunak	10.702.735	-	-	-	10.702.735
Total biaya perolehan	20.418.255	-	-	-	20.418.255
Dikurangi:					
Akumulasi amortisasi					
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520
Piranti lunak	7.478.434	348.331	-	-	7.826.765
Total akumulasi amortisasi	17.193.954	348.331	-	-	17.542.285
Nilai buku	3.224.301				2.875.970

8. FIXED ASSETS (continued)

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company insured its fixed asset against various risks with PT Asuransi Ramayana Tbk through joint insurance with PT Pelindo Multi Terminal Group which covered assets in the working area of the head office, branches and subsidiaries of PT Pelindo Multi Terminal. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses arising from the assets insured.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes that there was no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	24.223.824	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.078.880	General and administrative expenses (Note 21)
Total	26.302.704	Total

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

9. INTANGIBLE ASSETS

Movements in March 31, 2025

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Year ended March 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Cost					
Corporate governance study	9.715.520	-	-	-	9.715.520
Software	10.702.735	-	-	-	10.702.735
Total cost	20.418.255	-	-	-	20.418.255
Less:					
Accumulated amortization					
Corporate governance study	9.715.520	-	-	-	9.715.520
Software	7.826.765	348.331	-	-	8.175.096
Total accumulated amortization	17.542.285	348.331	-	-	17.890.616
Net book value	2.875.970				2.875.970

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2024

Movements in December 31, 2024

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	10.702.735	-	-	-	10.702.735	Software
Total biaya perolehan	20.418.255	-	-	-	20.418.255	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	6.071.325	1.407.109	-	-	7.478.434	Software
Total akumulasi amortisasi	15.786.845	1.407.109	-	-	17.193.954	Total accumulated amortization
Nilai buku	4.631.410				3.224.301	Net book value

Aset takberwujud berupa studi tata kelola perusahaan merupakan jasa konsultasi penyusunan *business model* dan *target operating model* yang dilakukan oleh PT Boston Consulting Indonesia dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible assets in form of corporate governance study represents consulting services of business model and target operating model provided by PT Boston Consulting Indonesia and amortized for 5 (five) years.

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan aplikasi integrasi *autogate* untuk sistem operasi terminal, aplikasi *dashboard system* untuk menyajikan informasi mengenai performansi operasional, dan aplikasi *invoice* untuk sistem operasi keuangan.

Software represents cost incurred for the development of autogate integration for terminal operating system, dashboard system application to present information regarding operational performance, and invoice application for finance system operation.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 21).

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Year ended March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Costs
Tanah dan bangunan						Land and port facilities buildings
fasilitas pelabuhan	916.306.514	-	-	-	916.306.514	
Peralatan	98.962	-	-	-	98.962	Equipments
Kendaraan	6.419.622	-	-	-	6.419.622	Vehicles
Subtotal	922.825.098	-	-	-	922.825.098	Sub-total
Dikurangi:						Less:
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan						Land and port facilities buildings
fasilitas pelabuhan	380.901.516	20.100.609	-	-	401.002.125	
Peralatan	98.962	-	-	-	98.962	Equipments
Kendaraan	5.463.342	82.057	-	-	5.545.399	Vehicles
Subtotal	386.463.820	20.182.666	-	-	406.646.486	Sub-total
Nilai buku bersih	536.361.278				516.178.612	Net book value

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Haraga perolehan				
Tanah dan bangunan	904.461.561	11.844.953	-	916.306.514
fasilitas pelabuhan	98.962	-	-	98.962
Peralatan	5.386.245	1.345.470	(312.093)	6.419.622
Kendaraan				
Subtotal	909.946.768	13.190.423	(312.093)	922.825.098
Dikurangi:				
Akumulasi Penyusutan				
Tanah dan bangunan	299.405.624	81.495.892	-	380.901.516
fasilitas pelabuhan	98.962	-	-	98.962
Peralatan	4.154.796	1.486.885	(178.339)	5.463.342
Kendaraan				
Subtotal	303.659.382	82.982.777	(178.339)	386.463.820
Nilai buku bersih	606.287.386			536.361.278

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian lancar	43.175.674	40.418.552	Current portion
Bagian jangka panjang	388.237.935	388.237.935	Non-current portion
Total	431.413.609	428.656.487	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	8.266.621	31.793.535	Interest on lease liabilities (Note 23)
Beban penyusutan aset hak-guna	20.182.666	82.982.777	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	240.633	1.101.893	Expense related to short-term liabilities low-value assets

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

The movements in right-of-use assets are as follows:

The detail of lease liabilities is as follows:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

As of March 31, 2025 and 2024, the depreciation expense of right-of-use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 20).

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa		
Saldo awal	428.656.487	401.606.801
Penambahan utang sewa	6.110.335	13.190.423
Pengurangan	-	(139.282)
Penambahan bunga	8.266.621	31.793.535
Pembayaran	(11.619.834)	(17.794.990)
Total	431.913.609	428.656.487

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Lease liabilities
Beginning balance
Additional lease liabilities
Deductions
Addition of interest Payment
Total

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	4.401.771	6.688.005
Pihak berelasi (Catatan 24e)	29.695.070	40.615.547
Total	34.096.841	47.303.552

11. TRADE PAYABLES

a. By supplier

Third parties
Related parties (Note 24e)
Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	34.096.841	47.303.552

b. By currency

Rupiah

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan aset takberwujud.

12. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets and intangible assets.

13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang titipan:		
Pihak ketiga		
Pelanggan	2.615.351	2.354.843
Vendor	1.085.565	1.342.400
Karyawan	1.221.444	1.031.001
Pihak berelasi (Catatan 24g)	928.936	1.305.051
Total	5.851.296	6.033.295

13. OTHER CURRENT LIABILITIES

Deposits received:
Third parties
Customers
Vendors
Employees
Related parties (Note 24g)
Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak Pertambahan Nilai	7.789.321
Total	7.789.321

b. Utang pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak penghasilan badan	
Tahun berjalan	13.285.691
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	807
Pasal 15	-
Pasal 21	1.571.249
Pasal 23	420.651
Pasal 25	-
Pasal 26	-
Pajak Pertambahan Nilai	11.281.139
Total	26.559.537

c. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan sewa ruang kantor.

d. Beban pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	14.378.253
Manfaat pajak tangguhan	(1.956.823)
Total	12.421.429

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	63.592.359	269.846.486
Dikurangi:		
Pendapatan kena pajak final	(135.978)	(549.782)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	63.456.381	269.296.704
Perbedaan temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	271.977
Imbalan kerja pegawai	6.020.338	9.256.132
Penyusutan dan amortisasi	(2.257.198)	(4.678.932)
Liabilitas sewa	(14.876.891)	(76.439.518)
Penyusutan aset hak-guna	20.182.666	82.982.777

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Value Added Tax
Total	-	Total

b. Taxes payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	12.063.283	Corporate income tax
		Current year
		Income taxes
	123.327	Article 4(2)
	-	Article 15
	915.468	Article 21
	751.462	Article 23
	4.240.076	Article 25
	234.507	
	2.009.512	Value Added Tax
Total	20.337.635	Total

c. Final tax expense

The final tax expense arises from the final tax on rental income for rent of the office spaces.

d. Income tax expense

Income tax expense (benefit) consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	59.779.205	Current tax expenses - current year
	(2.148.946)	Deferred tax benefit
Total	57.630.259	Total

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Income subject to final tax	
Income before corporate income tax	
Temporary differences:	
Allowance for impairment of trade receivable	
Employee benefit	
Depreciation and amortization	
Lease liabilities	
Right-of-use assets depreciation	

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	6.389.006	36.085.243
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(13.558.605)	(45.050.723)
Taksiran penghasilan kena pajak	65.355.697	271.723.660
Beban pajak penghasilan - kini	14.378.253	59.779.205
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(13.155.845)	(47.715.922)
Taksiran utang pajak penghasilan	1.222.408	12.063.283

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	63.592.359	269.846.486
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(135.978)	(549.782)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	63.456.381	269.296.704
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	13.960.404	59.245.275
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.405.581	7.938.753
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(2.982.893)	(9.911.159)
Penyesuaian lain	-	357.390
Beban pajak penghasilan	12.383.092	57.630.259

14. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows: (continued)

Permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Finance income subject to final tax	
Estimated taxable income	
Income tax expense - current	
Less: prepaid income taxes	
Estimated income tax payable	

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Income subject to final tax	
Income before corporate income tax	
Income tax expense at the applicable tax rate	
Effect of permanent differences at the applicable tax rate:	
Non-deductible expenses	
Finance income subject to final tax	
Other adjustments	
Income tax expenses	

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan penurunan tarif pajak tersebut di atas.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.770.372	7.770.372
Imbalan kerja pegawai	8.448.485	6.255.049
Penyusutan dan amortisasi	543.996	735.791
Liabilitas sewa	156.664.758	161.149.763
Penyusutan aset hak-guna	(113.559.295)	(117.999.481)
Neto	59.868.317	57.911.494

14. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax Return.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than the rate as stated in point a above.

For the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company did not comply to the requirements for lower tax rate as stated above.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

e. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefit
Depreciation and amortization
Lease liabilities
Right-of-use assets depreciation
Net

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/Year ended March 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance	
		Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.770.372	-	-	-	7.770.372	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	6.255.048	423.548	-	1.769.889	8.448.485	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	735.790	(496.583)	-	304.789	543.996	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	161.149.764	(3.272.916)	-	(1.212.090)	156.664.758	Lease liabilities
Total	175.910.974	(3.345.951)	-	862.588	173.427.611	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyusutan aset hak-guna	(117.999.481)	4.440.186	-	-	(113.559.295)	Right-of-use assets depreciation
Total	(117.999.481)	4.440.186	-	-	(113.559.295)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	57.911.493	1.094.235	-	862.588	59.868.316	Deferred tax assets - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance	
		Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.710.537	59.835	-	-	7.770.372	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	4.309.530	2.036.349	-	(90.830)	6.255.049	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	1.682.653	(1.029.365)	-	82.503	735.791	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	175.443.053	(16.816.694)	-	2.523.404	161.149.763	Lease liabilities
Total	189.145.773	(15.749.875)	-	2.515.077	175.910.975	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyusutan aset hak-guna	(133.383.225)	18.256.211	-	(2.872.467)	(117.999.481)	Right-of-use assets depreciation
Total	(133.383.225)	18.256.211	-	(2.872.467)	(117.999.481)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	55.762.548	2.506.336	-	(357.390)	57.911.494	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas berbagai macam pajak penghasilan untuk berbagai masa pajak di tahun 2022 dan PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2022. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp6.798 sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

Pada berbagai tanggal di tahun 2023, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas berbagai macam pajak penghasilan untuk berbagai masa pajak di tahun 2019, 2020 dan 2023 dan PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2020. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp21.831 sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assesment letter

On various dates in 2024, the Company received tax underpayment for various withholding taxes for various tax periods in 2022 and VAT for various tax periods in 2022. The Company recognized an expense of Rp6,798 in relation to these claims in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2024.

On various dates in 2023, the Company received tax underpayment for various withholding taxes for various tax periods in 2019, 2020 and 2023 and VAT for various tax periods in 2020. The Company recognized an expense of Rp21,831 in relation to these claims in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2023.

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kerjasama mitra usaha	27.134.008
Pegawai	18.768.949
Imbalan kerja	16.634.427
Umum	5.201.604
Asuransi	-
Pemeliharaan	816.692
Bahan	272.022
Administrasi kantor	36.947
Total	68.864.649

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Beban akrual - imbalan kerja terutama merupakan akrual dari beban yang dialokasikan oleh Pelindo kepada Perusahaan atas imbalan pasca kerja pegawai perbantuan Pelindo yang ditempatkan di Perusahaan.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban perjalanan dinas, renovasi ruangan, dan umum lainnya.

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
28.785.179		Partnerships
13.934.198		Employees
14.595.003		Employee benefits
3.927.836		General
1.455.165		Insurance
740.933		Maintenance
1.577.989		Material
674.560		Office administration
65.690.863		Total

Accrued expenses - partnership mainly represents accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Accrued expenses - employee mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's tantiem.

Accrued expenses - employee benefits mainly represents accrual from expenses allocated from Pelindo to the Company for post employment benefits expense of Pelindo's employee which placed in the Company.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for business trip, renovation, and others.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
Publik:				Public:
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Others (each less than 5% of shares)
Total	1.818.384.820	100,00%	181.838.482	Total

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik MTI.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 48 tanggal 14 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 melalui kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp96.000.000 dan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000.000.

Perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Perusahaan melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0151353 tanggal 17 April 2018 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

16. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are as follows:

Based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounting to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share.

Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 has been issued and fully paid which consists of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by MTI.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company No. 48 dated April 14, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized share capital of the Company to be amounting to Rp500,000,000 consisting of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.
- Increase of issued and paid-up capital amounting to Rp120,000,000 through capitalization of general reserves amounting to Rp96,000,000 and capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp24,000,000.

The change has been notified by the Company through Letter No. AHU-AH.01.03-0151353 dated April 17, 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perusahaan No. 26 tanggal 11 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Melepaskan saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham para pemegang saham serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham yang sebelumnya sebesar Rp130.000.000 yang terbagi atas 1.300.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, dengan tambahan Rp120.923.172 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp130.923.712 yang terbagi atas 1.309.237.120 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712 dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.991 dan kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp892.721.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Pelindo pada Perusahaan kepada PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") nomor SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 tanggal 3 Januari 2022, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dari Ashoya Ratam, SH, MKn. notaris di Jakarta, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0013090 tanggal 8 Juli 2022.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders (Circular of Shareholders GMS) of the Company No. 26 dated May 11, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- *Issuing the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares of the shareholders and agreeing the increase of issued and paid-up capital of the Company from the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares from previously amounted Rp130,000,000 consisted of 1,300,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares, with addition amounting to Rp120,923,172 so that share issued and paid-up capital of the Company to be amounting to Rp130,923,712 consisted of 1,309,237,120 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.*
- *The increase of paid-up capital amounting to Rp923,712 are made through capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp30,991 and capitalization of general reserve amounting to Rp892,721.*

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

Based on The Agreement of Transfer of Right of Shares of Pelindo in the Company to PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") number SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 dated January 3, 2022, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 July 1, 2022 from Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT. The changes have been reported and the Company has received from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09.0013090 dated July 8, 2022.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Agio Saham (Catatan 1b)	784.087.458
Biaya emisi saham	(34.627.174)
Total	749.460.284

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.26 tanggal 10 Juni 2024 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebagai berikut:

- pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp152.906.114, dimana sebesar Rp39.458.744 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2023 sehingga sisanya berupa dividen final yang akan dibagikan sebesar Rp113.447.369;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisanya sebesar Rp35.948.730 akan digunakan sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 8, 10, dan 11 Juli 2024.

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2024 sebesar Rp44.407.321 dan telah dibayarkan pada tanggal 19 Desember 2024 sebesar Rp12.434.049 kepada publik dan pada tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp31.653.540 kepada SPMT dan sebesar Rp319.732 kepada MTI.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.25 tanggal 27 Juni 2023 dari Titik Krisna Mukti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 70% dari laba bersih atau sebesar Rp113.207.337, dimana sebanyak Rp22.707.904 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2022 sehingga sisanya berupa dividen final yang akan dibagikan berjumlah Rp90.499.433;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisa 29% sebesar Rp46.517.430 sebagai laba ditahan.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	784.087.458	Share premium (Note 1b)
	(34.627.174)	Share issuance cost
Total	749.460.284	Total

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs.

18. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 10, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2023 as follows:

- distribution of dividends to shareholders amounting to Rp152,906,114, in which Rp39,458,744 has been distributed as interim dividend for 2023, therefore, the remaining amount will be distributed as final dividend amounting to Rp113,447,369;
- general reserves amounting to Rp2,000,000;
- the remaining amounting to Rp35,948,730 as retained earnings.

The dividend distribution above has been fully paid on July 8, 10, and 11, 2024.

On November 25, 2024, the Company declared interim dividend for 2024 amounted Rp44,407,321, and was paid on December 19, 2024 to Public amounted to Rp12,434,049 and was paid on December 30, 2024 amounted to Rp31,653,540 to SPMT and amounted to Rp319,732 to MTI

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.25 dated June 27, 2023 of Titik Krisna Mukti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2022 as follows:

- dividend distribution of 70% of net profit or amounting to Rp113,207,337, in which Rp22,707,904 has been distributed as interim dividend for 2022, therefore, the remaining amount will be distributed as final dividend amounting to Rp90,499,433;
- general reserves amounting to Rp2,000,000;
- the remaining 29% amounting to Rp46,517,430 as retained earnings.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp39.458.744 dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2024 sebesar Rp11.048.298 kepada publik, tanggal 1 Maret 2024 sebesar Rp28.126.341 kepada SPMT, dan tanggal 11 Juni 2024 sebesar Rp284.105 kepada MTI.

19. PENDAPATAN OPERASI

Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/
Three-month period ended March 31,

	2025	2024
Pelayanan jasa terminal	183.567.890	159.283.244
Pelayanan jasa barang	13.104.159	10.613.888
Pelayanan rupa-rupa usaha	6.463.847	2.880.684
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	135.977	2.860.003
Total	203.271.873	175.637.819

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan atas layanan operasi di luar area pelabuhan dan jasa kebersihan.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue	
	2025	2024	2025	2024
PT Bandar Krida Jasindo	52.473.197	42.515.632	25,81	24,20
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	18.472.439	38.828.270	10,01	22,10
Total	70.945.636	81.343.902	35,82	46,30

PT Bandar Krida Jasindo
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Year ended March 31,

	2025	2024
Kerjasama mitra usaha	55.454.909	41.867.820
Penyusutan (Catatan 8 dan 10)	26.435.122	25.838.087
Tenaga kerja non-organik	16.460.500	13.283.940

Partnership
Depreciation (Note 8 and 10)
Non-organic labor

18. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)

The dividend distribution above has been fully paid on July 26 and 27, 2023.

On December 14, 2023, the Company declared interim dividend for 2023 amounted Rp39,458,744, and was paid on January 10, 2024 to Public amounted to Rp11,048,298 and was paid on March 1, 2024 amounted to Rp28,126,341 to SPMT, and was paid on June 11, 2024 amounted to Rp284,105 to MTI.

19. OPERATING REVENUES

Terminal services
Cargo services
Miscellaneous services

Land, building, water and electricity

Total

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

Operating revenues - cargo services mainly represents revenue from usage of Company's port facilities.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenue from operational services outside the port area and port cleaning services.

Details of customers which represents more than 10% of the total revenues are as follows:

20. COST OF REVENUES

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

20. COST OF REVENUES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.205.888	13.427.451	Salaries, wages, and employee benefits
Konsesi	4.776.104	4.214.311	Concession
Pemeliharaan	1.970.371	1.653.631	Maintenance
Bahan dan utilitas	1.998.668	1.732.482	Supplies and utilities
Asuransi	482.115	331.405	Insurance
Beban eksploitasi lainnya	1.737.389	2.529.503	Other exploitation expenses
Total	125.521.066	104.878.630	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok atau mitra dengan total pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan.

During the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no purchases made from any single supplier or partner with a cumulative amount exceeding 10% of total sales of the Company.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2025	2024	
Pemeliharaan	2.037.658	2.838.962	Maintenance
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.424.307	6.785.079	Salaries, wages, and employee benefits
Tenaga kerja non-organik	3.268.752	5.127.804	Non-organic labor
Beban umum lainnya	1.512.868	1.134.738	Other general expenses
Pajak bumi dan bangunan	2.130.858	2.176.125	Land and building taxes
Perjalanan dinas	597.875	304.722	Business travelling
Konsultan	331.146	601.217	Consultant
Bahan dan utilitas	545.648	750.434	Supplies and utilities
Alokasi imbalan pasca kerja	874.247	528.496	Allocation for post employment benefit
Penyusutan (Catatan 8)	420.328	406.104	Depreciation (Note 8)
Administrasi kantor	117.780	14.665	Office administration
Amortisasi (Catatan 9)	348.330	362.119	Amortization (Notes 9)
Pendidikan dan pelatihan	33.388	161.065	Training and workshop
Asuransi	121.963	195.805	Insurance
Total	16.765.148	21.387.336	Total

22. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

22. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2025	2024	
Pendapatan operasi lainnya:			Other operating income:
Pendapatan denda	448	-	Income from penalty
Lain-lain	-	13.980	Others
Total	448	13.980	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

22. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Beban operasi lainnya:		
Pajak final pendapatan keuangan	2.681.021	1.295.151
Lain-lain	4.713	3.137.260
Total	2.685.734	4.432.411

22. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

Other operating expenses:	
Bank Service Charges and Comission	
Others	
Total	

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan keuangan:		
Bunga deposito berjangka	13.290.252	9.097.381
Bunga jasa giro	268.354	276.642
Total	13.558.606	9.374.023
Beban keuangan:		
Bunga aset sewaan (Catatan 10)	8.266.621	7.731.528
Total	8.266.621	7.731.528

23. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Finance income:	
Interests on time deposits	
Interests on current accounts	
Total	

Finance expense:	
Interest on lease liabilities (Note 10)	
Total	

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pelindo Multi Terminal/ Parent entity of PT Pelindo Multi Terminal	PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Imbalan kerja, konsesi, sewa, dan kerjasama mitra usaha/ Employee benefit, concession, rent and business partnership
Entitas induk/ Parent Entity	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Dividen, kerjasama mitra usaha/ Dividend, business partnership
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control Pelindo	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Layanan sewa ruang kantor/ Office leases
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Layanan teknologi informasi/ Information technology services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penyedia listrik/ Electricity provider
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Layanan sistem informasi/ Information system services

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pelindo/ (lanjutan) Entities under common control Pelindo (continued)	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pendidikan dan pelatihan/ Training and education
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Dividen, kepemilikan saham/ Dividend, ownership of shares
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pemeliharaan alat/ Equipment maintenance
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Kerjasama mitra usaha/ Business partnership
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ Outsourcing
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penyedia listrik / Electricity provider
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP")	Kerjasama mitra usaha / Business partnership
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Dividen, kerjasama mitra usaha, kepemilikan saham / Dividend, business partnership, ownership of shares
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Kerjasama mitra usaha / Business partnership
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ Financial transaction
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ Financial transaction
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ Financial transaction
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/ Employee insurance
	PT Mandiri Sekuritas	Perantara perdagangan efek/ Securities Broker
	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	Layanan kesehatan/ Health services
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Lain-lain/Others
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) ("KBN")	Sewa/Lease
	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("ASDP")	Kerjasama mitra usaha / Business partnership

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	Jumlah/Total	
	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.529.805	26.141.275
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.627.049	8.826.303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	441.442	417.835
Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425.000.000	400.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	220.000.000	375.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	205.000.000	-
Total	881.598.296	810.385.413

b. Piutang usaha (Catatan 5)

	Jumlah/Total	
	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pelindo	245.837	240.882
ASDP	-	33.266
SPMT	17.282	8.348
PTP	-	5.404
MTI	-	-
Total	263.119	287.900

c. Aset kontrak (Catatan 7)

	Jumlah/Total	
	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
SPMT	6.977.932	4.232.539
Pelindo	226.941	357.726
Total	7.204.873	4.590.265

d. Aset tidak lancar lainnya

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Uang jaminan		
KBN	2.359.191	2.359.191
EPI	305.805	305.805
RSP	300.000	300.000
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	190.000	190.000
Total	3.154.996	3.154.996

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan dan pelayanan kesehatan.

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	Persentase terhadap total Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,08	1,41
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,56	0,48
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,02	0,02
Time deposits		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,37	21,61
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11,58	20,26
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	10,79	-
Total	46,40	43,78

b. Trade receivable (Note 5)

	Persentase terhadap total Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pelindo	0,01	0,01
ASDP	-	0,00
SPMT	0,00	0,00
PTP	-	0,00
MTI	-	0,00
Total	0,01	0,01

c. Contract assets (Note 7)

	Persentase terhadap total Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
SPMT	0,37	0,23
Pelindo	0,01	0,02
Total	0,38	0,25

d. Other non-current assets

	Persentase terhadap total Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2025
Guarantee deposits		
KBN	0,12	0,13
EPI	0,02	0,02
RSP	0,02	0,02
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	0,01	0,01
Total	0,17	0,18

Guarantee deposits represents deposits for electricity services, storage yard and health services.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Utang usaha (Catatan 11)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pelindo	13.811.561	28.586.311
PDS	5.203.354	5.791.956
ILCS	1.421.091	2.026.795
KBN	6.250.708	1.148.795
EPI	1.337.370	1.088.969
IPC TPK	819.333	601.269
PMLI	476.055	531.169
RSP	-	477.194
JPPI	180.432	225.307
LEGI	174.991	127.431
MMI	2.132	10.351
PII	18.043	-
Total	29.695.070	40.615.547

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Trade payables (Note 11)

	Persentase terhadap total Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pelindo	3,54	4,99
PDS	0,91	1,01
ILCS	0,25	0,35
KBN	1,09	0,20
EPI	0,23	0,19
IPC TPK	0,14	0,10
PMLI	0,08	0,09
RSP	-	0,08
JPPI	0,03	0,04
LEGI	0,03	0,02
MMI	0,00	0,00
PII	0,00	0,00
Total	6,32	7,07

f. Utang lain-lain (Catatan 12)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
ILCS	1.789.478	2.982.464
EPI	771.415	1.055.502
Total	2.560.893	4.037.966

f. Other payables (Note 12)

	Persentase terhadap total Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
ILCS	0,31	0,52
EPI	0,13	0,18
Total	0,45	0,70

g. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 13)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Uang titipan</u>		
PT BNI Life Insurance	747.189	1.123.303
PT Mandiri Sekuritas	181.747	181.748
MTI	-	-
IPC TPK	-	-
Total	928.936	1.305.051

g. Other current liabilities (Note 13)

	Persentase terhadap total Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Deposits received</u>		
PT BNI Life Insurance	0,13	0,20
PT Mandiri Sekuritas	0,03	0,03
MTI	0,00	0,00
IPC TPK	0,00	0,00
Total	0,16	0,23

h. Pendapatan operasi (Catatan 19)

	Persentase terhadap total Pendapatan/Percentage to total Revenue			
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,			
	2025	2024	2025	2024
SPMT	5.546..915	2.529.486	2,73	1,44
Total	5.546..915	2.529.486	2,73	1,44

h. Operating revenues (Note 19)

SPMT
Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

i. Beban pokok pendapatan (Catatan 20)

	Persentase terhadap total Beban Pokok Pendapatan/Percentage to total Cost of Revenues			
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret Year Ended March 31,			
	2025	2024	2025	2024
PDS	14.749.698	15.129.087	11,75	14,43
Pelindo	6.289.386	6.202.131	5,01	5,91
ILCS	423.846	1.712.486	0,34	1,63
EPI	348.926	521.513	0,28	0,50
IPC TPK	620.775	788.431	0,49	0,75
MMI	116.962	104.073	0,09	0,10
PMLI	22.794	40.694	0,02	0,04
LEGI	37.572	40.734	0,03	0,04
MTI	-	10.685	0,00	0,01
BIMA	15.176	-	0,01	0,00
SPMT	382.625	-	0,30	0,00
Total	23.007.760	24.549.835	18,33	23,41

PDS
 Pelindo
 ILCS
 EPI
 IPC TPK
 MMI
 PMLI
 LEGI
 MTI
 BIMA
 SPMT
Total

j. Kompensasi personil manajemen kunci

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	2.800.521	2.436.280

Short-term employee benefits

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

i. Cost of revenues (Note 20)

j. Key management personnel compensation

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang titipan, utang dividen, dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

25. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, deposits received, dividend payables, and lease liabilities are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value estimation is judgemental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, hierarki nilai wajar Perusahaan untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	8.253.000	-	8.253.000	-	Fixed assets *)

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.342.984/For fixed assets with net book value of Rp6,342,984

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	8.253.000	-	8.253.000	-	Fixed assets *)

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.342.984/For fixed assets with net book value of Rp6,342,984

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Level 3 pengukuran nilai wajar.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha	29.151.992	-	-	-	29.151.992
Utang lain-lain	5.488.115	-	-	-	5.488.115
Beban akrual	73.809.498	-	-	-	73.809.498
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.851.296	-	-	-	5.851.296
Liabilitas sewa	43.175.674	-	388.237.935	-	431.413.609
Total	156.785.582	-	388.237.935	-	545.023.787

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Other current liabilities
Lease liabilities
Total

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha	47.303.552	-	-	-	47.303.552
Utang lain-lain	5.488.115	-	-	-	5.488.115
Beban akrual	65.690.863	-	-	-	65.690.863
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.033.295	-	-	-	6.033.295
Liabilitas sewa	40.418.552	-	552.448.212	-	592.866.764
Total	164.934.377	-	552.448.212	-	717.382.589

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Other current liabilities
Lease liabilities
Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Tabel berikut menyajikan eksposur posisi keuangan terkait risiko kredit.

	31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Aset keuangan					Financial Assets
Lancar					Current
Bank dan deposito berjangka	881.598.296	881.598.296	810.385.413	810.385.413	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	106.738.924	71.419.050	115.528.909	80.209.035	Trade receivables
Aset kontrak	8.718.396	8.718.396	9.153.990	9.153.990	Contract assets
Tidak lancar					Non-current
Uang jaminan	3.154.996	3.154.996	3.154.996	3.154.996	Guarantee deposits
Total	1.000.210.612	964.890.738	779.482.174	744.434.275	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	
31 Maret 2025					
Bank dan deposito berjangka	881.598.295	-	-	-	881.598.295
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	
31 Desember 2024					
Bank dan deposito berjangka	810.385.413	-	-	-	810.385.413

March 31, 2024
Cash in bank and
time deposit

December 31, 2024
Cash in bank and
time deposit

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Sewa

- 1) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Berita Acara Kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu Perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032.

Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal 28 Desember 2018 dan pembayaran kedua pada tanggal 3 Mei 2023.

- 2) Pada 9 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok menandatangani Perjanjian tentang Pendayagunaan Aset Tetap Lahan Eks Dharma Karya Perdana (DKP). Jangka waktu dalam Perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023 dan telah diperpanjang dari tanggal 1 November 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

- 3) Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Optimalisasi Aset Pelindo Regional 2 Tanjung Priok di Dermaga dan Lapangan Eks Presiden. Nilai kerja sama adalah *revenue sharing* sebesar 30% (tiga puluh persen) dari pendapatan pengoperasian lapangan. Jangka waktu dalam Perjanjian ini adalah selama 6 (enam) bulan dimulai dari tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023 dan telah diperpanjang dari tanggal 15 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo masih dalam tahap perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Lease

- 1) On December 17, 2018, the Company and Pelindo signed an Agreement regarding rent for Pelindo's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. This Agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032.

Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018 and the second payment on May 3, 2023.

- 2) On March 9, 2022, the Company and Pelindo Regional 2 signed an Agreement on the utilization of assets of Eks Dharma Karya Perdana (DKP) field. This Agreement is valid for 2 (two) years starting from November 1, 2022 until October 31, 2023 and has been extended starting from November 1, 2023 and until October 31, 2025.

- 3) On November 6, 2023, the Company and Pelindo signed an Agreement on Cooperation in Optimizing Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Assets in the Dock and Ex Presiden Field. The value of the cooperation is a revenue sharing of 30% (thirty percent) of the field operating income. The term of this Agreement is 6 (six) months starting from 15 May 2023 until 14 November 2023 and has been extended starting from November 15, 2023, to November 14, 2024.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo is still in the process for extension.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Sewa (lanjutan)

- 4) Pada 4 Desember 2019, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 m2. Jangka waktu Perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku mulai tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo masih dalam tahap perpanjangan.

- 5) Pada 30 September 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 13.274 m2. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.

- 6) Pada 19 Agustus 2022, Perusahaan dan KBN menandatangani Perjanjian tentang sewa menyewa gudang terbuka/depo. Jangka waktu Perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

Perjanjian pekerjaan ini diubah dengan adanya addendum tanggal 30 Juli 2024. Perusahaan dan KBN menandatangani Perjanjian tentang sewa menyewa gudang terbuka/depo. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) bulan sehingga akan berakhir dengan sendirinya menurut hukum pada tanggal 31 Agustus 2024. Perjanjian ini kemudian telah diperpanjang dan berlaku mulai 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2026.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease (continued)

- 4) On December 4, 2019, the Company and Pelindo signed an Agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 10,000 m2. This Agreement is valid for 4 (four) years starting November 1, 2018 until October 31, 2022. This agreement has been extended and valid from November 1, 2022 until October 31, 2024.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo is still in the process for extension.

- 5) On September 30, 2022, the Company and Pelindo signed an Agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 13,274 m2. The term of the agreement is valid for 3 (three) years starting October 1, 2022 until October 1, 2025.

- 6) On August 19, 2022, the Company and KBN signed an Agreement regarding the lease of an open warehouse/depot. This Agreement is valid for 2 (two) years starting August 1, 2022 until July 31, 2024.

This work agreement was amended with an addendum dated July 30, 2024. The Company and KBN signed an Agreement regarding the lease of an open warehouse/depot. The duration of this agreement is 1 (one) month, which will automatically terminate by law on August 31, 2024. This agreement has then extended and valid from September 1, 2024, to August 31, 2026.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 29 April 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.
- 2) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 25 April 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.
- 3) Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan menandatangani berita acara kesepakatan tentang kerja sama pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), *truck & bus*, alat berat dan general cargo di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 11 September 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 10 Februari 2024 sampai dengan 9 Februari 2026.
- 4) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Pelayanan Kepelabuhanan, Pelayanan Bongkar Muat dan Penyediaan Lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 14 Oktober 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2027.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements

- 1) On April 8, 2021, the Company and PT Anugrah Permata Samudra entered into agreement regarding service and handling of cargo *passenger car* (CBU), heavy equipment, *bus & truck*, *spare parts* in International Terminal of the Company. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on April 29, 2024. This agreement is valid from May 1, 2024 until April 30, 2026.
- 2) On April 8, 2021, the Company and PT Bandar Krida Jasindo entered into agreement regarding service and handling of cargo *passenger car* (CBU), heavy equipment, *bus & truck*, *spare parts* in International Terminal of the Company. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on April 25, 2024. This agreement is valid from May 1, 2024 until April 30, 2026.
- 3) On February 10, 2021, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan entered into an agreement regarding the cooperation in the service and handling of cargo *passenger car* (CBU), *trucks/busses*, heavy equipments and general cargo in Company's Domestic Terminal. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on September 11, 2024. This agreement is valid from February 10, 2024 until February 9, 2026.
- 4) On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia entered into a Partnership Agreement regarding port handling services, *stevedoring* and yard providing within the Company's area. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on October 14, 2024. This agreement is valid from March 1, 2024 until February 28, 2027.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa
pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan dan Pelayanan Bongkar Muat di area Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan addendum, terakhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.
- 6) Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor menandatangani Perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2021 sampai dengan 15 November 2026.
- 7) Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan PT Roro Samudra Putra Harmonimas menandatangani Perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck* dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 28 Juni 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2026.
- 8) Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan dan IPC TPK sepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 21 Maret 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.
- 9) Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani Perjanjian tentang kerja sama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 24 Juni 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port
services agreements (continued)

- 5) On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within the Company's area. The Agreement has been amended several times, with last amendment on June 21, 2022 and valid until March 31, 2025.
- 6) On December 21, 2021, the Company and PT Toyota-Astra Motor entered into Agreement regarding port handling service within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from November 16, 2021 until November 15, 2026.
- 7) On June 9, 2022, the Company and PT Roro Samudra Putra Harmonimas, third party, entered into Agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. The Agreement has been amended and extended several times, with last amendment on June 28, 2024 and valid until September 30, 2026.
- 8) On April 26, 2022, the Company and IPC TPK agreed to signed Agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. The Agreement has been amended and extended several times, with last amendment on March 21, 2024 and valid until March 31, 2025.
- 9) On May 31, 2021, the Company and the Pontianak Branch of Pelindo agreed to sign an Agreement on ro-ro vessel service cooperation at the Pontianak Port. The Agreement has been amended and extended several times, with last amendment on June 24, 2024 and valid until June 30, 2025.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa
pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 10) Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Logistic menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang penanganan dan penumpukan kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- 11) Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani Perjanjian penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 15 Mei 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- 12) Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional IV, menandatangani Perjanjian Kerja Sama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengelolaan dan pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Makassar. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2024 dan telah diperpanjang dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026.
- 13) Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan dan PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT"), menandatangani Perjanjian Kerja Sama pengoperasian dan pemeliharaan terminal ro-ro Semayang di Pelabuhan Balikpapan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 30 September 2025.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port
services agreements (continued)

- 10) On December 27, 2021, the Company and PT Glovis Indonesia Logistic signed a cooperation agreement regarding the handling and stacking of cargo at the International Terminal. This agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2023 and has been extended from January 1, 2024 to December 31, 2025.
- 11) On December 10, 2021, the Company and Region I of Pelindo, signed an Agreement for the provide of port services for the operation of the ro-ro terminal and vehicles at the Belawan Port. The Agreement has been amended and extended several times, with las tamendment on May 15, 2024 and valid until December 31, 2025.
- 12) On March 31, 2022, the Company and Pelindo Regional IV, signed a cooperation agreement to provide port services for the management and operation of ro-ro terminals and vehicles at Makassar Port. This agreement is valid for 2 (two) years from March 31, 2022 to March 31, 2024 and has been extended from April 1, 2024 to December 31, 2026.
- 13) On September 29, 2023, the Company and PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT"), signed an Agreement for the operation and maintenance of the ro-ro Semayang terminal in Balikpapan Port. This agreement is valid for 2 (two) years starting from October 1, 2023 until September 30, 2025.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa
pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 14) Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia International menandatangani Perjanjian layanan operasi unit CBU Hyundai. Layanan tersebut diberikan di area eksternal dan area internal Perusahaan untuk unit CBU yang diterima dari pabrik sebelum didistribusikan ke tujuan akhir atau *dealer*. Nilai perjanjian adalah tarif layanan yang telah diatur dalam Kontrak Perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2024 dan telah diperpanjang dari tanggal 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025.
- 15) Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Suzuki Indomobil Sales menandatangani Perjanjian Kerja Sama jasa pelayanan kepelabuhanan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023 dan telah diperpanjang dari tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.
- 16) Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan dan PT Isuzu Astra Motor menandatangani Perjanjian Kerja Sama jasa pelayanan kepelabuhanan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan telah diperpanjang sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- 17) Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan dan PT Honda Prospect Motor menandatangani Perjanjian Kerja Sama jasa pelayanan kepelabuhanan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 19 April 2024 sampai dengan tanggal 18 Juni 2024 dan telah diperpanjang sejak tanggal 19 Juni 2024 sampai dengan tanggal 18 Juni 2025.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port
services agreements (continued)

- 14) On August 8, 2023, the Company and PT Glovis Indonesia International signed an Agreement for the operation service of Hyundai CBU units. The services provided in the external area and internal area of the Company for CBU units received from the factory before being distributed to the final destination or dealer. The value of the agreement is the service rate that has been determined in the Agreement Contract. This agreement is valid for 1 (one) year starting from August 1, 2023, until July 31, 2024 and has been extended from September 1, 2024, to August 31, 2025.
- 15) On August 6, 2021, the Company and PT Suzuki Indomobil Sales signed a Cooperation Agreement for port service activities. This agreement is valid for 2 (two) years, starting from September 1, 2021, to August 31, 2023 and has been extended starting from September 1, 2023, to August 31, 2025.
- 16) On December 28, 2021, the Company and PT Isuzu Astra Motor signed a Cooperation Agreement for port service activities. This agreement is valid for 2 (two) years, starting from January 1, 2021, to December 31, 2023 and has been extended starting from January 1, 2024, to December 31, 2025.
- 17) On April 5, 2024, the Company and PT Honda Prospect Motor signed a Cooperation Agreement for port service activities. This Agreement is valid for 2 (two) months, starting from April 19, 2024, to June 18, 2024 and has been extended starting from June 19, 2024, to June 18, 2025.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

18) Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan dan PT Tjahja Sakti Motor menandatangani Perjanjian Kerja Sama jasa pelayanan kepelabuhanan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan tanggal 2 Juni 2026.

c. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerja Sama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu Perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

d. Perjanjian pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo

Pada tanggal 15 November 2019, Pelindo dan Perusahaan menandatangani Perjanjian tentang penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan. Perjanjian ini terakhir kali diubah pada tanggal 5 Januari 2024 dan berlaku selama 5 (lima) tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

18) On June 3, 2024, the Company and PT Tjahja Sakti Motor signed a Cooperation Agreement for port service activities. This Agreement is valid for 2 (two) years, starting from June 3, 2024, to June 2, 2026.

c. Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, East Java

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, East Java by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for the Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

On March 2016, MKO MTKI has operated commercially.

d. Agreement on the assignment and development of Pelindo employees assigned to Subsidiaries of Pelindo

On November 15, 2019, Pelindo and the Company signed an Agreement on the assignment and development of Pelindo workers assigned to the Company. This agreement was last amended on January 5, 2024, and is valid for 5 (five) years.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan perusahaan fasilitas dan utilitas (Catatan 19).

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 19).

Information concerning the Company's business segments are as follows:

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
 December 31, 2024 and for the year then ended

	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	196.407.606	6.864.267	-	203.271.873	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(124.792.867)	(728.199)	-	(125.521.066)	Cost of revenues
Laba bruto	71.614.739	6.136.068	-	77.750.807	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	(16.765.148)	(16.765.148)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	448	448	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(2.685.734)	(2.685.734)	Other operating expenses
Laba usaha	71.614.739	6.136.068	(19.450.434)	58.300.373	Income for operations
Pendapatan keuangan	-	-	13.558.606	13.558.606	Finance income
Beban keuangan	-	-	(8.266.621)	(8.266.621)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	71.614.739	6.136.068	(14.158.449)	63.592.358	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan					Corporate income tax expenses
Kini				(14.378.253)	Current
Tangguhan				1.956.823	Deferred
Laba tahun berjalan				51.170.928	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				51.170.928	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and Liabilities</u>
Aset segmen	990.134.188	13.845.006	896.003.449	1.899.982.643	Segment assets
Liabilitas segmen	511.647.709	-	59.935.615	571.583.324	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	6.672.784	-	-	6.672.784	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi segmen	26.824.792	74.012	874.656	27.773.460	Segment depreciation and amortization

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
March 31, 2024 and for the year then ended

	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	172.190.266	3.447.553	-	175.637.819	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(103.681.352)	(1.197.279)	-	(104.878.630)	Cost of revenues
Laba bruto	68.508.914	2.250.274	-	70.759.189	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	(21.387.336)	(21.387.336)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	13.980	13.980	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(4.432.411)	(4.432.411)	Other operating expenses
Laba usaha	68.508.914	2.250.274	(25.805.767)	44.953.422	Income for operations
Pendapatan keuangan	-	-	9.374.023	9.374.023	Finance income
Beban keuangan	-	-	(7.731.528)	(7.731.528)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	68.508.914	2.250.274	(24.163.271)	46.595.917	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan					Corporate income tax expenses
Kini	-	-	-	(10.387.980)	Current
Tangguhan	-	-	-	2.179.860	Deferred
Laba tahun berjalan				38.387.797	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	38.387.797	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	1.048.647.463	8.459.501	760.718.733	1.817.825.697	Segment assets
Liabilitas segmen	477.772.983	-	78.798.063	556.571.046	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	8.580.119	-	-	8.580.119	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi segmen	26.846.341	7.530	851.823	27.773.460	Segment depreciation and amortization

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For Three-month period ended March 31,
2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan		
Tanjung Priok, Jakarta	182.879.172	161.826.884
Belawan, Sumatra Utara	4.551.101	5.695.250
Makassar, Sulawesi Selatan	5.925.838	4.488.766
Pontianak, Kalimantan Barat	4.000.623	3.626.917
Balikpapan, Kalimantan Timur	4.685.435	-
Banjarmasin, Kalimantan Selatan	1.093.726	-
Gresik, Jawa Timur	135.978	-
Total	203.271.873	175.637.819
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Aset tidak lancar		
Jakarta	919.447.541	995.617.403
Gresik, Jawa Timur	6.245.366	6.635.841
Total	925.692.907	1.002.253.244

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

Revenue
Tanjung Priok, Jakarta
Belawan, North Sumatra
Makassar, South Sulawesi
Pontianak, West Kalimantan
Balikpapan, East Kalimantan
Banjarmasin, South Kalimantan
Gresik, East Java
Total
Non-current assets
Jakarta
Gresik, East Java
Total

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	428.656.487	(11.974.481)	8.266.621	6.646.982	431.413.609	Lease liabilities
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	401.606.801	(17.794.990)	31.793.535	13.051.141	428.656.487	Lease liabilities